

ABSTRAK

Penelitian ini membahas buruh pabrik gula Gempolkrep yang berada di Mojokerto pada tahun 1920 hingga 1965. Dalam skripsi ini akan dijelaskan mengenai bagaimana kondisi buruh pabrik gula Gempolkrep. Selain itu juga skripsi ini juga akan membahas gerakan buruh serta penyebabnya. Proses penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah yang meliputi pengumpulan data (*heuristik*), kritik sumber intern dan ekstern, interpretasi dan kemudian dilakukan historiografi. Untuk mendapatkan sumber yang diperlukan dalam proses penulisan beberapa *Jaarboek voor Suikerindustrië* dan juga *Archief voor Suikerindustrië* menjadi salah satu sumber penting. Selain itu juga skripsi ini mendapatkan sumber dari beberapa koran lama. Buruh pabrik gula Gempolkrep, terutama mereka yang berasal dari pribumi serta tidak memiliki keahlian hanya bisa mengandalkan tenaga mereka. Sebagai tenaga kasar, upah yang mereka dapat tidak bisa dibilang cukup. Perbedaan upah yang jauh antara pegawai tetap dengan buruh musiman mendorong terjadinya gerakan yang dilakukan para buruh. Bentuk gerakan protes buruh beragam, mulai dari mogok kerja, pembakaran lahan hingga pencurian tebu dan gula. Selain itu dengan adanya rasa persamaan nasib para buruh ini pada akhirnya mengorganisir kelompok mereka dalam suatu serikat maupun organisasi.

Kata Kunci: Buruh, Gempolkrep, Industri Gula, Mojokerto, Pabrik Gula